

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencari data yang sistematis, akurat dan aktual tentang struktur pertunjukan, lagu-lagu yang dibawakan serta pola tabuhan alat musik yang terdapat pada kesenian *rudat* grup *Pusaka Mekar* dalam acara khitanan di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini mempunyai paradigma kualitatif dengan pendekatan etnomusikologi yang pada pelaksanaannya disesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan dari penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, dan data lainnya yang relevan dan dilakukan langsung di lapangan oleh penulis sebagai instrument penelitian. Selain uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian yang dilakukan dengan paradigma kualitatif ini lebih bersifat alamiah (naturalistik). Seperti yang dijelaskan oleh Nasution (1988: 18) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar,

sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Pedekatan etnomusikologi diambil berdasarkan sasaran penelitian yang berisikan musik tradisional, seperti yang dipaparkan juru bicara etnomusikologi George List dalam R. Supanggah (1995:3), mendefinisikan bahwa etnomusikologi sebagai studi musik tradisional, yaitu musik yang diajarkan/ diwariskan secara lisan, tidak melalui tulisan, dan selalu mengalami perubahan. Kerja lapangan dilakukan oleh si peneliti dan data-data kontekstual maupun materi musiknya dikumpulkan, tetapi ini bukan merupakan suatu ketentuan bahwa musik itu harus dipelajari dengan melihatnya sebagai produk atau tata tingkah laku manusia.

Seorang etnomusikologi terkemuka bangsa Prancis, Marcel Dubois dalam Supanggah (1995:3), merangkum dengan ringkas sejumlah sasaran etnomusikologi dengan menyatakan, etnomusikologi mempunyai persamaan yang sangat dekat dengan etnologi, selain ciri-cirinya yang jelas, yaitu memiliki spesialisasi di bidang musikologis. Ilmu ini mempelajari musik-musik yang masih hidup; ia meneliti praktik-praktik musikal dalam wawasan yang paling luas; kriterianya yang pertama ialah dengan menempatkannya ke dalam fenomena tradisi lisan.

Etnomusikologi mencoba meletakkan kembali kenyataan-kenyataan dari musik di dalam konteks sosiokulturalnya, menempatkan musik-musik itu ke dalam pikiran, kegiatan-kegiatan dan struktur-struktur dari sebuah kelompok sebuah kelompok manusia dan memperjelas pengaruh timbal-balik antara satu dengan yang lain; dan etnomusikologi membandingkan fakta-fakta ini satu dengan

yang lain melalui sejumlah kelompok-kelompok dari individual-individual yang mempunyai kesamaan atau perbedaan tingkat kultural dan lingkungan teknisnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara mengadakan penelitian dan pengamatan secara langsung di lapangan, sebagai langkah awal yang dilakukan peneliti. observasi ini dilaksanakan pada tanggal 4, 12, 23 dan 26 Oktober 2011, bertempat di rumah pimpinan seni *rudat* grup *Pusaka Mekar* yang bernama Lukman. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur pertunjukan dan pola tabuhan waditranya.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden, agar mendapatkan informasi secara lisan dan tulisan tentang hal yang diteliti. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti, yang dirumuskan dalam pedoman wawancara (terlampir).

Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari para responden tentang hal-hal yang berkenaan dengan kesenian *rudat*. Dengan teknik ini juga diharapkan peneliti mendapat data sebanyak-banyaknya. Adapun

responden yang dianggap mengetahui dan menguasai seluk beluk kesenian *rudat* yang dimaksud, antara lain:

- a. Lukman selaku pimpinan seni *rudat* grup *Pusaka Mekar*, yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012, di rumah Lukman.
- b. Bapak Aja selaku dalang seni *rudat* grup *Pusaka Mekar* dan tokoh seni di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012, di rumah Bapak Aja.

3. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku, majalah, surat kabar, maupun hasil-hasil laporan penelitian yang memuat bahan menjadi sumber dalam pengumpulan data yang telah diakui kebenarannya.

Tentu saja sumber-sumber tertulis tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti yaitu kesenian *rudat* yang dikaji dari berbagai teori pendapat serta temuan-temuan dari berbagai media, untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang lebih akurat dilengkapi dengan data dari sumber yang sudah ada terlebih dahulu. Data tersebut disusun, diolah, kemudian dianalisis, sehingga dapat menunjang kelancaran dan tujuan dari penelitian ini.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data melalui hasil dokumentasi berdasarkan kepentingan penelitian. Sebelum melakukan

pendokumentasian peneliti sudah memiliki dokumentasi dari seni *rudat* yang akan diteliti yaitu berupa video yang nantinya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu berupa foto dan rekaman video. Selain sebagai bukti penelitian juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan data-data tersebut antara lain:

- a. Seperangkat alat tulis
- b. Satu buah handphone (siap pakai)
- c. Satu buah camera digital (siap pakai)

C. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Agar penelitian berhasil dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebelum penelitian dilaksanakan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah mendapatkan tema masalah penelitian yang jelas pada waktu dilaksanakannya orientasi penelitian. Selanjutnya proposal ini disusun melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi yang ditunjuk pihak jurusan. Setelah proposal disetujui dan

ditandatangani oleh dosen pembimbing dan ketua jurusan, kemudian diajukan ke fakultas untuk mendapatkan SK.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni langsung mengadakan observasi di lapangan. Dengan demikian teknik dan alat untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan secara lengkap. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut dirumuskan dalam pedoman wawancara penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Legok Desa Cibodas Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Untuk proses wawancara pada penelitian ini dilakukan di rumah Kang Lukman selaku pimpinan dari seni *rudat* yang diteliti. Sedangkan untuk tempat pagelaran kesenian *rudat* sekaligus pengambilan video dilakukan di lapangan dekat Stadion Jalak Harupat Soreang.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian di lapangan, kurang lebih dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Dalam jangka waktu selama tiga bulan tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dalam proses penelitian.

c. Media Penelitian

Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat tulis, yang berguna untuk mencatat baik dalam pelaksanaan maupun hasil wawancara penelitian. Selain alat tulis, dalam penelitian ini juga digunakan pedoman wawancara supaya mempermudah proses wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan dua buah kamera digital dan satu buah handphone yang digunakan sebagai alat dokumentasi, baik berupa foto maupun video.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data yang sudah didapat baik itu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi ataupun membaca literatur yang ada, kemudian data itu diolah, dianalisis, dan diuraikan berdasarkan teori dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkategorikan pola-pola data yang dikumpulkan dari masing-masing tema sesuai dengan permasalahannya. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal-hal pokok tentang struktur pertunjukan, cara penyajian lagu-lagu yang dibawakan, serta teknik tabuhan alat musik dari kesenian *rudat*.

2. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan (kesimpulan) ke dalam bentuk tulisan. Berpijak pada pengolahan data tersebut, maka hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian.

